

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagai seorang guru suatu sekolah-madrasah bukan hal yang tidak mungkin jika mendambakan setiap peserta didiknya memiliki kepribadian yang baik, semisal dengan “kepercayaan diri”<sup>1</sup> sebagai terjemahan *self-confidence* yang tinggi dalam belajar. Kepemilikan kepercayaan diri yang tinggi menjadi bagian modal utama menuju kehidupan yang sukses. Hal ini sesuai pendapat Sudibyo Setyobroto, yang mengatakan bahwa : “Untuk berprestasi harus ada kepercayaan pada diri atlet bahwa ia sanggup dan mampu untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Jelaslah bahwa percaya pada diri sendiri merupakan modal utama untuk berprestasi”.<sup>2</sup>

Di era reformasi yang semakin modern ini, dapat ditemui peserta didik suatu sekolah-madrasah yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Ini dilihat dari tidak sedikit siswa yang mengikuti perlombaan yang diadakan baik itu secara nasional maupun internasional, sebagai yang diungkapkan oleh Yohanes Enggar Harususilo, bahwa :

700 siswa dari 30 sekolah di Jabodetabek akan berkumpul di Bina Nusantara (Binus) School Serpong untuk mengikuti World Scholar’s Cup (WSC) 2018, Sabtu, 5 Mei 2018. Ditingkat dunia, kompetisi WSC

---

<sup>1</sup> Bambang Marhiyanto, Mahmud Munir, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, ( Jakarta: CV Gitamedia Press, 2003), hal.84.

<sup>2</sup> Sudibyo Setyobroto, *Mental Training*, (Jakarta: Solo, 2001), hal. 71.

elibatkan 70 negara dalam pelaksanaannya mulai dari Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Jepang, Cina hingga Australia.<sup>3</sup>

Disadari bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah amat penting sebagai layanan bimbingan bagi setiap siswa muslim-muslimah dengan harapan dapat menumbuh-kembangkan berbagai kecerdasan guna mencapai prestasi belajar yang mengantarkan mereka menjadi individu-individu unggul dalam ketaqwaan yang selalu berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan Al-Sunnah Nabi saw. Inilah prestasi belajar yang menjadi dambaan setiap orang tua siswa, setiap penyelenggara pendidikan, dan setiap siswa sejalan dengan pendapat Siti Nurjannah, bahwa : “Keberhasilan seseorang dalam mencari ilmu dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai”.<sup>4</sup>

Memperhatikan yang terjadi saat ini, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat ada yang tidak sesuai dengan apa yang dicita-citakan, masih saja dapat dijumpai siswa yang prestasi belajarnya rendah dan akibatnya dapat menjalar kepada sikap-sikap negatif. Seperti yang ditulis oleh Hayadin, ia mengatakan bahwa:

Banyak perilaku dan kebiasaan ‘baik’ peserta didik yang sudah terbentuk atas landasan agama yang dianutnya. Banyak masalah yang dapat diselesaikan melalui jalur agama. Namun perkembangan sosial yang terjadi membuat pemahaman keagamaan di kalangan remaja atau pelajar cenderung terdegradasi oleh berbagai aktivitas non-agama, sehingga secara tidak disadari telah menjauhkan nilai-nilai religius dalam kehidupan

---

<sup>3</sup>Yohanes Enggar Harusilo, “700 Siswa Ikuti WSC 2018 di Binus School”, <https://edukasi.kompas.com/read/2018/05/04/16395081/700-siswa-ikuti-wsc-2018-di-binus-school>, diakses 22-11-2018.

<sup>4</sup> Siti Nurjannah, “Pengaruh Regulasi Diri dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar SKI Siswa Di Mtsn 1 Kota Blitar”, Skripsi, (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018), hal. 1.

anak. Tanpa disadari, agama sudah tidak menjadi landasan dalam bersikap, dan berperilaku.<sup>5</sup>

Kepercayaan diri merupakan salah aspek kepribadian yang baik yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu yang diinginkan. Jika kepercayaan diri dihubungkan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka siswa yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki semangat dan rasa bertanggung jawab belajar yang tinggi dalam menerima pembelajaran. Apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam belajar, maka siswa akan berperan aktif dalam menerima pembelajaran yang dimanaj oleh guru, dan kondisi ini dapat menjadikan prestasi belajarnya baik dan tinggi. Demikian pula kebalikan dari itu, jika siswa kurang memiliki kepercayaan diri, maka siswa tersebut kurang aktif dalam menerima pembelajaran yang dimanaj oleh guru, dan kondisi ini dapat menjadikannya kurang/tidak berprestasi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Yusuf al-Uqshari yang mengatakan bahwa:

Seorang individu yang mempunyai kepercayaan diri akan senantiasa merasa bahwa ia adalah individu yang positif dan berpotensi bisa andil sekaligus bisa bekerja sama dengan orang lain dalam berbagai segmen kehidupan. Disamping itu, ia mampu memanfaatkan kepercayaan diri yang dimilikinya untuk menyukseskan setiap aktivitas yang dilakukanya dengan baik, tepat waktu, penuh vitalitas sekaligus mendapat sambutan baik dari banyak orang.<sup>6</sup>

Paparan di atas menunjukkan, bahwa kepercayaan diri siswa dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya dalam menempuh berbagai mata

---

<sup>5</sup> Hayadin, "Membangun Budaya Damai Berbasis Pendidikan Agama di Sekolah", <http://www.nu.or.id/post/read/94390/membangun-budaya-damai-berbasis-pendidikan-agama-di-sekolah> (Jakarta: Nu Online, 2018), diakses 22-11-2018.

<sup>6</sup> Yusuf al-Uqshari, *Percaya diri Pasti*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal. 10.

pelajaran di sekolah, termasuk dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dipandang dari segi akademis, fenomena pengaruh ini dapat menjadi relatif menarik untuk diteliti lebih lanjut karena semakin kasat mata, bahwa sesungguhnya mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah merupakan salah satu unsur penting yang memiliki andil yang relatif besar bagi pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagai termaktub dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3,<sup>7</sup> sehingga pembelajaran di sekolah mampu mencetak lulusan berīmān juga bertaqwā kepada Allāh swt yang menjadi sumber daya manusia berkualitas sebagai modal utama dari pembangunan manusia seutuhnya guna mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia sebagai termaktub dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea 4.<sup>8</sup> Apalagi saat ini lingkungan pergaulan secara nasional Indonesia telah berada dalam era reformasi, dan secara internasional telah berada dalam era globalisasi plus era revolusi industri 4.0. Bagi penulis, di sana terdapat daya tarik tersendiri untuk dilaksanakan penelitian lanjutan secara lebih mendalam yang hasilnya ditulis dalam skripsi ini yang diberi judul “Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1

---

<sup>7</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, dalam file pdf, hlm. 3.

<sup>8</sup> *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945*, Majelis Permusyawaratan Rakyat, Sekretarian Jenderal, dalam file pdf, hlm. 2-3.

Rejotangan Tulungagung”. Sebagai permasalahan umum, judul skripsi ini apabila dicermati dengan seksama, maka dapat dikenali dan diidentifikasi sub masalah yang relatif banyak seperti di bawah ini.

1. Kepercayaan diri siswa :
  - a) Keyakinan kemampuan diri ( $X_1$ )
  - b) Optimis ( $X_2$ )
  - c) Bertanggung-jawab ( $X_3$ )
  - d) Objektif ( $X_4$ )
  - e) Rasional dan realistis ( $X_5$ )
2. Prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y)
3. Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
4. Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
5. Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung-jawab ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

6. Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek objektif ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
7. Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek rasional dan realistik ( $X_5$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
8. Pengaruh kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar secara akademik terjadi pembahasan yang intensif lagi mendalam, maka terhadap sekian sub masalah yang dikenali dan diidentifikasi di atas perlu dipilih dan dibatasi menjadi beberapa sub masalah yang selanjutnya dijadikan sebagai masalah utama yang nyata-nyata diteliti lebih lanjut melalui penelusuran data literer pada berbagai sumber dan penelusuran dunia maya internet serta penelitian lapangan. Kemudian masalah utama itu dirumuskan seperti di bawah ini.

1. Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
2. Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

3. Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
4. Pengaruh kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam rangka memenuhi ketentuan inklusi-eksklusi yang mampu memberikan arahan secara jelas lagi tepat ketika pengumpulan dan reduksi data untuk kemudian dianalisis dan hasilnya dituangkan ke dalam skripsi ini, maka berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah yang akan diteliti dalam bentuk kalimat interogatif seperti di bawah ini:

1. Adakah pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung ?.
2. Adakah pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung ?.
3. Adakah pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung ?.

4. Adakah pengaruh kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung ?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Kehadiran tujuan penelitian merupakan keniscayaan, agar validitas dan reliabilitas penelitian dapat diperoleh. Maka berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dikemukakan dengan redaksi yang sederhana tetapi secara metodologis dapat diukur melalui aktifitas penelitian, seperti di bawah ini.

1. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
3. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
4. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

## **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai di bawah ini.

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah yang secara spesifik terkait dengan pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan oleh kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang terkait dengan pembinaan kepercayaan diri para siswa dan pembinaan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam agar terjadi peningkatan prestasi belajar mereka.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru di sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat penguasaan berbagai unsur kompetensi guru demi realisasi tugas dan beban kerja guru agar di masa mendatang dapat menjadi guru yang semakin profesional dalam mendampingi siswa mengembangkan kepercayaan diri dan mengokohkan prestasi belajar, agar tujuan pendidikan sekolah dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai secara bertahap dan berkelanjutan serta selaras, serasi dan berimbang.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi siswa sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh kepercayaan diri agar memiliki sifat *syajā'ah* yang semakin kuat untuk menghadapi masalah yang kian kompleks lagi multi-dimensi dalam berbagai segi kehidupan yang saat ini lingkungan pergaulan secara nasional Indonesia berada di era reformasi dan secara internasional berada di era globalisasi plus era revolusi industri 4.0 sehingga mendapatkan prestasi belajar yang mencemerlangkan masa depan dunia dan akhirat.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para peneliti yang akan datang sebagai salah satu rujukan dalam menyusun design penelitian lanjutan yang relevan, kendati barangkali dengan menerapkan paradigma dan pendekatan yang berlainan.

### **G. Penegasan Istilah**

Agar di kalangan pembaca tidak terjadi kesalah-pahaman dan salah penafsiran ketika membaca judul skripsi ini “Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung”, maka perlu dikemukakan penegasan istilah secara konseptual dan secara operasional seperti di bawah ini.

1. Secara konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah “daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang di mana dari daya tersebut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>9</sup> Apabila ini dikaitkan dengan judul skripsi, berarti pengaruh ini adalah sebuah daya yang muncul dan dari kemunculannya tersebut mempengaruhi watak ataupun perbuatan seseorang seperti siswa yang kemudian dapat mewarnai prestasi belajarnya.

b. Kepercayaan Diri Siswa

Lauster mendefinisikan kepercayaan diri merupakan “salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab”.<sup>10</sup> Apabila dikaitkan dengan judul skripsi, maka kepercayaan diri adalah “salah satu aspek kepribadian yang terdiri dari lima aspek yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis”.<sup>11</sup> Dan dalam skripsi ini penulis hanya meneliti tiga aspek kepercayaan diri siswa, yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, dan bertanggung jawab.

c. Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Suryabrata, prestasi belajar merupakan “kegiatan evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan

---

<sup>9</sup> Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2011), hal 536.

<sup>10</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 34.

<sup>11</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-Teori ....*, hal.36.

formal dalam jangka waktu tertentu dan hasilnya berupa angka”.<sup>12</sup> Apabila dikaitkan dengan judul skripsi, prestasi belajar ini adalah hasil dari pencapaian siswa yang didokumentasikan dalam buku rapor siswa.

Belajar merupakan “suatu kegiatan, yang menimbulkan adanya suatu perubahan berupa perilaku, dari yang tidak bisa menjadi bisa”.<sup>13</sup>

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah “ilmu yang mempelajari tentang bimbingan rohani dan jasmani yang didasarkan pada sumber hukum agama Islam yaitu Al-Qur’an dan Hadist”.<sup>14</sup> Apabila dikaitkan dengan judul skripsi, mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang dijadikan penulis sebagai subyek penelitian mengenai prestasi atau pencapaian siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dari paparan di atas, maka dapat dirumuskan penegasan istilah secara konseptual, bahwa yang dimaksud dengan pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, adalah tingkat hubungan sebab-akibat antara intensitas kepercayaan diri siswa yang ditunjukkan melalui fenomena predisposisi para siswa terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan intensitas skor hasil penilaian oleh guru mata pelajaran tersebut sebagai didokumentasikan dalam buku rapor siswa.

---

<sup>12</sup> Ilhamsyah, “Pengaruh Efikasi Diri, Metakologi dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika kelas X SMA Negeri di Kabupaten Wajo”, (Makasar: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, Volume 1 No. 1 Juni Universitas Muhammadiyah Makassar, 2014), hal. 12.

<sup>13</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 167.

<sup>14</sup> Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Malang: Gunung Samudera, 2014), hal. 10-11

## 2. Penegasan Operasional

Berpijak pada rumusan penegasan istilah secara konseptual di atas, maka dapat dirumuskan penegasan istilah secara operasional, bahwa yang dimaksud dengan pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, adalah tingkat hubungan sebab-akibat antara intensitas kepercayaan diri siswa yang ditunjukkan melalui fenomena predisposisi para siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri, aspek optimis, dan aspek bertanggung-jawab yang diteliti melalui angket berskala ordinal terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan intensitas skor hasil belajar sebagai didokumentasikan dalam buku rapor siswa, kemudian hasil penelitian itu dianalisis dengan teknik statistik regresi.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dengan pendekatan kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman : sampul depan, persetujuan dosen pembimbing, pengesahan tim penguji munāqasyah, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan-gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian inti yang terdiri dari lima bab. Bab I pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan. Bab II landasan teori, terdiri dari: tinjauan tentang kepercayaan diri siswa, tinjauan tentang prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam,

tinjauan pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan pengujiannya, dan alur penelitian. Bab III metode penelitian, terdiri dari: paradigma, pendekatan, pola penelitian, rancangan penelitian, variabel dan pengukurannya, populasi-sampling-sampel, data dan sumbernya, metode dan instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, tahapan penelitian. Bab IV hasil penelitian lapangan, terdiri dari: deskripsi data, dan uji hipotesis penelitian. Bab V pembahasan, terdiri dari: pembahasan atas setiap hasil uji hipotesis penelitian searah rumusan masalah. Bab VI penutup, terdiri dari: kesimpulan searah rumusan masalah dan saran searah kegunaan hasil penelitian.

Bagian akhir terdiri dari : daftar rujukan, lampiran-lampiran yang menopang validitas isi skripsi, seperti surat izin penelitian, surat keterangan dari lokasi penelitian, form konsultasi dosen pembimbing penulisan skripsi, surat keterangan selesai bimbingan, dan daftar riwayat hidup penulis skripsi.

)Ayun(